

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam berpikir dan berperilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seorang untuk memperoleh suatu perubahan dan tingkah laku yang baru.pembelajaran merupakan pemberian pengetahuan dan informasi sebanyak-banyaknya kedalam diri seorang.²

Menurut Sadirman pembelajaran merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkain kegiatan seperti membaca,mengamati, mendengarkan, meniru dan lain-lain.³ sedangkan menurut Barlow bahwa pembelajaran adalah *process of progresiv behavior adaptation* (proses adaptasi atau penyesuain tingkah laku yang berlangsung secara progresif).⁴

¹ Lihat Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*.(Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), H. 13.

² *Abdullah B*, Makna Pembelajaran Dalam Pendidikan **volume V Nomor 1 September 2017**

³ A.M. Sardiman, *Interaksi Dan Motifasi Belajar Mengajar* (Cet. Iii; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007), H 19.

⁴ Barlow, *Selected Reading In The Philosophy Of Education* (New York: The Macmillang Company, 2005). H. 153.

Pengertian pembelajaran pada umumnya yaitu upaya sadar dan disengaja untuk membantu proses belajar siswa baik isinya, waktu, proses, maupun hasil belajar siswa.⁵ Menurut *undang-undang sistem pendidikan nasional* pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dan pada suatu lingkungan belajar.⁶

Sedangkan menurut undang-undang guru dan dosen pembelajaran adalah mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab kepada negara.⁷ dalam proses pembelajarannya peserta didik dapat belajar untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, serta kekuatan spritual keagamaan.

Selaras dengan penjelasan di atas Zakiyah Drajat memberikan pendapat “pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai

⁵ Eveline Siregar Dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*,(Bogor: Graha Indonesia ,2010), Hlm. 13

⁶ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat(20)

⁷ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru Dan Dosen*, Pasal 6

pendidikanya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.’⁸

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹ Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir.

Selain itu, berdasarkan garis-garis besar program pengajaran(GBPP), mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam dengan disertai tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan anatar umat beragama

⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara: 2014), Hlm. 86.

⁹ Mokh.Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 17 No 2 – 2019)

sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa. Kemudian Haidar Putra Daulay mendefinisikan pendidikan islam adalah pendidikan agama islam yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya serta mengembangkan potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniyah maupun rohaniyah.¹⁰

Dalam praktiknya seorang pendidik harus bisa menerapkan pembelajaran secara inovatif, dan kreatif untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan juga mendapatkan hasil belajar yang baik. hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Syahputra firmasnyah dalam wulan mengatakan bahwa, hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar yang dapat dijadikan ukuran apakah siswa tersebut sudah berhasil dan memahami materi yang disampaikan atau belum.¹¹

Winkel mengatakan Hasil belajar merupakan akibat belajar yang terjadi pada individu yang meliputi kemampuan kognitif, sensorik-motorik, dan dinamik-afektif.¹² dengan begitu seorang guru harus lebih bisa mengetahui hasil belajar dari semua aspek di atas,

¹⁰ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta; Rineka Cipta: 2009), Hlm.21.

¹¹ Wulan Rahayu Syachtiani, Novi Trisnawati, Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19, (*Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol 2 No 1 April 2021)

¹² Winkel, W.S 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

agar guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dalam kemajuan pembelajaran di kelas.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Agustin untuk bisa melihat seberapa besar keberhasilan siswa kita bisa liat dari seberapa aktif seorang siswa di dalam kelas dan juga perilaku siswa dalam kesehariannya. hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”¹³

Sejalan dengan pendapat di atas Menurut Asep dan Haris Mengatakan hasil belajar adalah pencapain bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.¹⁴ Hal sama yang dijelaskan Reigeluth Menurutnya, hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati yang memperlihatkan hasil belajar seorang atau siswa.

¹³ Agustin Sukses Dakhi, Peningkatan Hasil Belajar Siswa,(*Jurnal Education And Development* Vol 8 No 2 2020.)

¹⁴ Jihad, Asep Dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta: Multi Pressindo. 2008

Berdasarkan penjelasan di atas hasil belajar merupakan sebuah fenomena yang sudah umum yang selalu di bahas dan dicari oleh seluruh yang menempuh dunia pendidikan, baik pengajar, orang tua, maupun siswa tersebut. Hampir seluruh siswa mengupayakan hasil belajar yang baik agar memudahkan untuk lanjut ke jenjang berikutnya, terlebih lagi guru yang sudah berupaya dengan segala cara agar seorang siswa mendapatkan hasil belajarnya dengan baik salah satunya dengan pemilihan media yang baik dalam pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran penting digunakan sangat bermanfaat sebagai alat penyampaian materi pelajaran guru di kelas sehingga proses pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran di kelas juga menjadikan murid bangkit dalam motivasi pembelajarannya. Dalam jurnal ilmiah *global education* Derek Rowntree dalam Evi Hikmah mengatakan bahwa media dapat membangkitkan motivasi belajar dan juga mempengaruhi psikologis belajar siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.¹⁵

Menurut Hamalik dalam buku Azhar Arsyad, penggunaan media

¹⁵ Evi Hikmah Setyarini Dan Alif Mudiono, *Analisis Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar*(Jurnal Ilmiah Global Education)

pembelajaran di dalam pembelajaran sangat efektif karena dapat menumbuhkan rasa keinginan dan minat yang baru serta menjadikan belajar mengajar sebagai alat untuk membangkitkan motivasinya.¹⁶

Febrita & Ulfah mengatakan bahwa pemilihan media yang menarik, akurat, dan baik dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. dengan gagasan belajar melalui bermain.¹⁷ Sedangkan Riyana C, Media pembelajaran mengemukakan media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran, melalui media proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*) disinilah peran media dalam membantu para siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.¹⁸

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada waktu PLP di MAN 2 Cilegon selama 2 bulan pada bulan Juni-Juli tahun Ajaran 2022/2023 diketahui MAN 2 Cilegon merupakan sekolah yang sudah memiliki fasilitas belajar yang memadai hal ini di buktikan dengan adanya beberapa lab, jaringan wifi, proyektor, dan berbagai fasilitas penunjang yang lainnya. Namun dalam pembelajaran

¹⁶ Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada). 2006. Hal 15

¹⁷ Ade Lista Dwi Widododo, Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*)

¹⁸ Siti Futihat, Eko Wahyu Wibowo, Imas Mastroah, Development Of Letter Puzzle Media To Improve Students Ability In Reading Beginings, (*Jurnal Kependidikan Dasar Vol. 7 No 2 Desember 2020*)

di kelas beberapa pendidik belum memanfaatkan media dalam pembelajarannya misalnya, hanya beberapa guru yang memakai proyektor dalam pembelajarannya. Padahal di zaman serba teknologi ini pendidik di tuntut untuk menggunakan media canggih tersebut. Karena semakin menarik media yang digunakan semakin menarik pula hasil dari proses pembelajaran di kelas.¹⁹

Selaras dengan penjelasan di atas contoh dari media tersebut adalah aplikasi *Wordwall*, *Wordwall* adalah aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat penilaian, rangkuman, atau penilaian online untuk guru dan siswa, platform *Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif yang bentuk permainan yang sangat mudah digunakan melalui *wordwall.net* dengan tampilan menarik dan variatif, sehingga dapat memotivasi siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.²⁰

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan fokus untuk mengetahui seberapa pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Karena dengan fasilitas belajar yang baik dan memadai hasil belajar siswa akan semakin lebih baik, oleh karena itu peneliti mengambil judul.” **PENGARUH APLIKASI**

¹⁹ Observasi Di Man 2 Cilegon, Dilaksanakan Ketika Plp Integratif 2023

²⁰ Prisma Gandasari, Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar (*Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No 6 Tahun 2021)

WORDWALL PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2 KOTA CILEGON.

B. Identifikasi/Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan Identifikasi di Atas adalah:

1. Siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran.
2. Guru belum maksimal dalam pemanfaatan media pembelajaran.
3. Masih minimnya pemakaian *Wordwall* dalam pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah peneliti akan fokus terhadap pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang dan identifikasi maka selanjutnya peneliti menjabarkan rumusan masalah Di bawah ini :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan aplikasi *Worldwall* pada mata pelajaran akidah akhlak di Man 2 Kota Cilegon?

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan aplikasi *Wordwall* pada mata pelajaran akidah akhlak di Man 2 Kota Cilegon?
3. Apakah pengaruh penggunaan aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa Man 2 Kota Cilegon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum mempelajari akidah akhlak menggunakan aplikasi *Wordwall*.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah mempelajari akidah akhlak dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini banyak manfaatnya bagi siswa, guru, lembaga pendidikan dan juga peneliti sendiri, diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Aplikasi *Wordwall* pada pembelajaran aqidah akhlak terhadap hasil belajar siswa MAN 2 Kota Cilegon.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Mampu memberikan pemahaman yang baik dalam pembelajaran, Tumbuh rasa semangat yang kuat dalam minat dan hasil pembelajaran di dalam kelas.

b. Bagi Guru

Mendorong guru lebih menarik dalam penyampaian pembelajaran,

Membantu guru dalam memilih murid yang kurang dalam pembelajaran dan juga memudahkan dalam merencanakan pembelajaran dengan lebih inovatif dan baik.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran dengan mengembangkan sarana dan prasarana sekolah serta mencapai tujuan pembelajaran, Sebagai salah satu perangkat pembelajaran mutakhir yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai alat untuk membentuk seorang pendidik yang keren, inovatif dan baik sehingga tujuannya dapat terealisasi dengan goal point kepada murid, Menjadikan

hasil penelitian ini sebagai langkah dalam mengembangkan proses pembelajaran di Sekolah, Merubah pandangan setiap orang bahwa media sebagai hal yang bisa menambah wawasan keilmuan sehingga dapat di gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini focus penulis akan bahas mengenai “Pengaruh Aplikasi *Wordwall* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Cilegon.)” akan ada 5 BAB dalam susunan ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama yaitu pendahuluan yang meliputi : latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua yaitu kajian teoritik yang meliputi pengertian penerapan metode pembelajaran, pengertian *worldwall*, pengetahuan media pembelajaran manfaatnya hingga tujuan media tersebut.,kemudian membahas beberapa penelitian terdahulu.

Bab Ketiga yaitu metodologi penelitian yang meliputi: tempat dan waktu, metode, subjek, teknik pengumpulan data, teknik analisi data, teknik keabsahan data.

Bab Keempat yaitu hasil dan pembahasan yang meliputi:
**PENGARUH APLIKASI WORDWALL PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MAN 2 KOTA CILEGON.** Hasil dan
Pembahasan dari pretest dan posttes dari kelas eksperimen.

Bab Kelima yaitu berisi penutup yang meliputi simpulan dan
saran